

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini pada zaman sekarang ini semakin populer karena sudah banyak orang tua yang merasakan pentingnya pendidikan kepada anak yang dapat diberikan sejak dini baik di rumah maupun di sekolah. Pendidikan diberikan kepada anak dengan harapan agar anak dapat berhasil atau berkembang sesuai dengan enam aspek perkembangan anak usia dini.

Banyak kegiatan yang dapat diajarkan pada anak usia dini salah satunya adalah dengan mengenalkan matematika pada anak di sekolah. Matematika merupakan salah satu jenis pengetahuan yang dibutuhkan manusia dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari dan merupakan bagian dari aspek perkembangan kognitif. Anak usia dini perlu diajarkan sejak dini untuk mempelajari matematika dalam ruang lingkup sederhana atau permulaan.

Matematika permulaan menurut PP-PAUD dan Dikmas (2016 h.12) merupakan kemampuan yang dapat dikuasai oleh seorang anak dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berkenaan dengan pola-pola, urutan, pengklasifikasian, ukuran, konsep bilangan, korespondensi satu-satu, konsep bentuk geometri, melakukan estimasi serta pengolahan data sederhana dengan memanipulasi dan menggunakan media-media konkrit sebelum mengoperasikan simbol-simbol abstrak, serta melakukan interaksi melalui bermain.

Oleh karena itu dalam ruang lingkup usia dini, matematika pada anak hendaknya dilakukan dengan cara yang menyenangkan, tentunya memilih materi yang sesuai dengan kemampuan anak. Terdapat beberapa standar isi dan standar proses matematika pada anak prasekolah yang disebutkan *The National Council Of Teacher of Mathematics Standards* (dalam Safira & Ayunda, 2000, h. 66) diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Standar Isi diantaranya: 1. Angka dan operasi, 2. Geometri dan kemampuan spasial, 3. Pengukuran, 4. Pola, fungsi, dan aljabar, 5. Analisa dan statistik dan Probabilitas. b) standar proses diantaranya: 1. Pemecahan masalah, 2. Alasan dan bukti, 3. Komunikasi, 4. Hubungan 5. Representasi/ penggambaran.

Matematika untuk anak usia dini yang akan di bahas atau diteliti bukan mencakup seluruhnya seperti dalam pengertian di atas, namun akan di ambil salah satu dari bagian tersebut yakni tentang geometri. Geometri yang dimaksud juga masih dalam lingkup sederhana sebagaimana porsi untuk anak usia dini terkhusus anak usia 5-6 tahun. Menurut Negoro Tahun 2003 (dalam PP PAUD & Dikmas, 2016, h. 18) geometri adalah bagian dari matematika yang membahas mengenai titik, garis, bidang dan ruang.

Mengenalkan geometri kepada anak usia dini merupakan hal yang penting karena menyangkut tentang pengenalan bentuk. Mengenal bentuk geometri pada anak usia dini adalah kemampuan anak mengenal, menunjuk, menyebutkan serta mengumpulkan benda-benda di sekitar berdasarkan bentuk geometri. Anak tidak akan tahu bahwa benda seperti buku bentuknya persegi panjang, atau roda sepeda bentuknya bulat atau lingkaran apabila tidak diajarkan sejak awal. Ini merupakan

konsep awal yang harus dikuasai oleh anak sehingga anak dapat membedakan bentuk antara benda yang satu dengan benda lain.

Seperti pendapat Safira & Ayunda (2020, h. 70) mengatakan bahwa terkait geometri dan kemampuan spasial anak usia 5-6 Tahun anak dapat melakukan aktivitas dengan melibatkan banyak bentuk, mereka dapat membuat persegi yang berukuran besar dengan susunan persegi yang lebih kecil. Selanjutnya anak dapat merefleksikan apa yang telah mereka lakukan dan mereka buat dengan berbagai bentuk geometri.

Selain dari aktivitas yang dijelaskan tersebut, masih banyak lagi aktivitas yang dapat dilakukan. Itu tergantung dari media atau alat yang digunakan oleh guru pada saat mempelajari geometri. Pada sekolah PAUD mungkin sudah banyak yang menerapkan pembelajaran mengenalkan geometri. Namun, seperti yang diketahui bahwa kemampuan anak untuk menangkap atau menerima pembelajaran berbeda-beda. Untuk itu perlu juga diketahui bagaimana kemampuan anak tersebut sehingga guru dapat memberikan cara lain agar anak dapat memahami pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa masalah yang ditemukan di PAUD Cinta Kasih yaitu. Anak sulit membedakan antara persegi dengan persegi panjang. Ketika guru meminta anak untuk menyebutkan benda-benda yang berbentuk persegi panjang, anak menjawab dengan menyebutkan benda yang berbentuk persegi panjang dan persegi. Misalnya saja anak menunjukkan jam, namun jam yang ditunjuk adalah berbentuk persegi, bukan

persegi panjang. Dalam hal ini, anak mengira bahwa persegi dan persegi panjang itu sama.

Berdasarkan masalah-masalah diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Kasih Desa Aeknauli I, Kabupaten Humbang Hasundutan T.A. 2020/2021.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dan untuk menghindari pemahaman yang berbeda dan masalah yang lebih luas maka yang menjadi fokus penelitiannya adalah “Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Cinta Kasih Desa Aeknauli I Kabupaten Humbang Hasundutan T.A 2020/2021”.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan anak dalam menyebutkan dan menunjukkan bentuk geometri di PAUD Cinta Kasih?
2. Bagaimana kemampuan anak dalam mengklasifikasikan bentuk geometri di PAUD Cinta Kasih?
3. Bagaimana kemampuan anak dalam menyusun puzzle geometri bentuk rumah?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan anak dalam menyebutkan dan menunjukkan bentuk geometri di PAUD Cinta Kasih.
2. Untuk mengetahui kemampuan anak dalam menyebutkan dan menunjukkan bentuk geometri di PAUD Cinta Kasih.
3. Untuk mengetahui kemampuan anak dalam menyusun puzzle geometri bentuk rumah

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran di masa yang akan datang mengenai kecerdasan anak khususnya berkenaan tentang kemampuan mengenal geometri .

- b. Bagi guru

Diharapkan dapat mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri melalui stimulasi atau aktivitas pembelajaran yang menyenangkan.

2. Manfaat Konseptual

- a. Untuk menambah wawasan pengetahuan khususnya berkenaan dengan bentuk geometri anak usia dini.

- b. Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan acuan untuk kegiatan penelitian selanjutnya.